

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi, penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah (Marlina, 2018, hlm. 11). Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai pengaruh modal kerja terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

Lokasi penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dan bisa di download pada website: [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan peneliti mengambil di Bursa Efek Indonesia karena datanya yang lengkap dan terpercaya.

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang telah diambil dari website yang telah di publikasikan kepada masyarakat pengguna data yaitu berupa laporan keuangan perusahaan syariah sektor

pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Periode 3 tahun yaitu 2015-2017. Selain itu data yang diambil juga bersumber dari berbagai bahan-bahan tertulis, baik dari literatur-literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lain ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian ini.

### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel (Subagyo, 1997, hlm. 31).

**Tabel 2.2**  
**Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.
4	BSSR	Baramulti Sukses sarana Tbk
5	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Dunia Propertindo Tbk
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adi perdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk
18	PKPK	Perdana Raya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali tahun 2018)

Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Adapun kriteria yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu mulai dari tahun 2015-2017
- b. perusahaan yang termasuk dalam kategori saham syariah atau termasuk perhitungan ISSI (*Indeks Saham Syariah Indonesia*)

- c. perusahaan yang selalu mengungkapkan secara lengkap data-data yang berhubungan dengan variabel peneliti

Tabel berikut merupakan tabel penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas :

**Tabel 3.3**  
**Penentuan Sampel**

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Total Populasi	22
2	Perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap	22
3	Perusahaan tambang yang sahamnya termasuk saham syariah	15
4	Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017	22

Sumber : (data diolah kembali tahun 2018)

**Tabel 2.4**  
**Perusahaan yang menjadi sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ARII	Atlas Resources Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
5	HRUM	Harum Energy Tbk
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
7	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
8	ADRO	Adaro Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
11	MYOH	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk
12	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
13	PTRO	Petrosea Tbk
14	DEWA	Darma Henwa Tbk
15	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali tahun 2018)

### **C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan

Pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. Editing, sebelum data sekunder diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi, jika masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
  - b. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.
  - c. Dokumentasi, adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulin rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulann data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.
- #### 2. Analisis Data, Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
- a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Antara lain :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Singgih Santoso, 2011). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya. Untuk melakukan pengujian dengan mengambil sampel dari populasi, cara ini lebih mudah dibandingkan dengan menghitung seluruh anggota populasi. Setelah mendapatkan hasil statistik dari sampel, maka hasil tersebut dapat digunakan untuk menguji pernyataan populasi, apakah bukti empiris dari sampel mendukung atau menolak pernyataan mengenai populasi seluruh proses tersebut dikenal dengan pengujian hipotesis. (Suharyadi & Purwanto, 2015, hlm. 82).

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab umumnya dilambangkan X, sedangkan variabel akibat dilambangkan Y.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = variabel dependen (*Return on Equity*)

X = variabel independen (Modal Kerja)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien Determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. (Suharyadi & Purwanto, 2015, hlm. 162).

.Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien

determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*timeseries*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi (Sujarweni, 2015, hlm. 60).